

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Industri farmasi merupakan komponen penting ekonomi Indonesia dan bagi kesehatan masyarakat. Permintaan akan obat-obatan berkualitas tinggi dan meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap kesehatan mendorong ekspansi pesat industri ini. Peningkatan kontribusi industri farmasi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) setiap tahunnya, seperti yang ditunjukkan oleh data dari Badan Pusat Statistik, menunjukkan potensi sektor ini di tingkat nasional. Meskipun demikian, perusahaan farmasi terus mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan mereka.

Return on Equity (ROE) adalah salah satu cara untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan kepada pemegang saham. Perlu dilakukan evaluasi terhadap faktor-faktor yang memengaruhi Return on Equity (ROE) karena beberapa perusahaan memiliki ROE yang rendah. Return on Equity (ROE) yang tinggi menunjukkan bahwa suatu perusahaan pandai mengubah uang pemegang sahamnya menjadi keuntungan. Margin laba bersih, perputaran aset, dan leverage keuangan semuanya berdampak pada kinerja keuangan perusahaan secara keseluruhan, yang pada keseluruhannya memengaruhi kinerja ROE.

Efisiensi suatu bisnis dalam mengubah setiap sumber pendapatan menjadi keuntungan ditunjukkan oleh margin laba bersihnya. Tingkat perputaran aset yang tinggi merupakan indikasi penggunaan aset perusahaan yang efisien untuk menghasilkan pendapatan. Demikian pula, leverage keuangan menunjukkan seberapa banyak utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk menjalankan bisnisnya. Keberhasilan finansial keseluruhan suatu perusahaan dipengaruhi oleh ketiga faktor yang saling terkait ini.

**Tabel 1. 1 Tabel Fenomena**

<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Nama</b>	<b>Tahun</b>	<b>NPM</b>	<b>TATO</b>	<b>DER</b>	<b>ROE</b>
1	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk.	2016	12.13	1.27	0.22	18.86
			2017	12.16	1.21	0.20	17.66
			2018	11.85	1.16	0.19	16.33
			2019	11.21	1.12	0.21	15.19
			2020	12.11	1.02	0.23	15.32
			2021	12.31	1.02	0.21	15.20
			2022	11.92	1.06	0.23	15.61
			2023	9.12	1.13	0.17	12.02
			2024	9.95	0.11	0.20	13.20
2	DVLA	PT. Darya-Varia Laboratoria Tbk.	2016	10.48	0.95	0.42	14.09
			2017	10.30	0.96	0.47	14.53
			2018	11.81	1.01	0.40	16.72
			2019	12.23	0.99	0.40	16.98
			2020	8.86	0.92	0.50	12.22
			2021	7.71	0.91	0.50	10.53
			2022	7.79	0.95	0.43	10.64
			2023	7.74	0.93	0.45	10.42
			2024	7.48	0.97	0.49	10.78

3	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido	2016	18.76	0.86	0.08	17.42
			2017	20.74	0.81	0.09	18.43
			2018	24.02	0.83	0.15	22.87
			2019	26.33	0.87	0.15	26.35
			2020	28.00	0.87	0.19	28.99
			2021	31.36	0.99	0.17	36.32
			2022	28.58	0.95	0.16	31.51
			2023	26.66	0.92	0.15	28.08
			2024	29.88	0.99	0.13	33.57
4	MERK	PT. Merck Tbk.	2016	14.87	1.39	0.28	26.40
			2017	12.51	1.37	0.38	23.51
			2018	6.11	0.48	1.44	7.21
			2019	10.51	0.83	0.52	13.17
			2020	10.96	0.71	0.52	11.74
			2021	12.37	1.04	0.50	19.25
			2022	15.99	1.08	0.37	23.75
			2023	18.54	1.00	0.20	22.40
			2024	14.80	1.08	0.19	19.01
5	TSPC	PT. Tempo Scan Pacific Tbk.	2016	5.97	1.39	0.42	11.77
			2017	5.83	1.29	0.46	10.97
			2018	5.36	1.28	0.45	9.95
			2019	5.41	1.31	0.45	10.28
			2020	7.61	1.20	0.43	13.08
			2021	7.81	1.16	0.40	12.77
			2022	8.47	1.08	0.50	13.74
			2023	9.53	1.16	0.40	15.50
			2024	11.34	1.09	0.36	16.92

Sumber : laporan keuangan perusahaan

Analisis kinerja keuangan lima perusahaan yaitu PT Kalbe Farma Tbk (KLBF), PT Darya-Varia Laboratoria Tbk (DVLA), PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO), PT Merck Tbk (MERK), dan PT Tempo Scan Pacific Tbk (TSPC) periode antara 2016–2024 menunjukkan perbedaan performa yang jelas berdasarkan rasio Net Profit Margin (NPM), Total Asset Turnover (TATO), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return on Equity (ROE).

KLBF mengalami penurunan NPM dari 12,13% (2016) ke 9,12% (2023) lalu naik ke 9,95% (2024). TATO relatif stabil (1,02–1,27), DER turun lalu sedikit naik (0,22 ke 0,20), dan ROE menurun sebelum naik kembali ke 13,20% (2024). DVLA cenderung stabil namun stagnan; NPM 7,48%–12,23% (turun ke 7,48% di 2024), TATO 0,91–1,01, DER cukup tinggi (0,40–0,50), dan ROE berfluktuasi ringan hingga 10,78% (2024).

SIDO menunjukkan kinerja terbaik; NPM naik signifikan hingga 31,36% (2021) dan 29,88% (2024), TATO efisien (0,81–0,99), DER rendah (0,08–0,19), dan ROE tinggi meski sedikit turun ke 33,57% (2024). MERK berfluktuasi besar; NPM sempat turun lalu naik ke 18,54% (2023) sebelum turun lagi, DER melonjak hingga 1,44 (2018) lalu turun ke 0,19 (2024), dan ROE berubah dari 26,40% (2016) ke 19,01% (2024). Sementara itu, TSPC menunjukkan tren meningkat; NPM naik ke 11,34% (2024), TATO stabil tinggi (1,08–1,39), DER stabil (0,36–0,50), dan ROE meningkat ke 16,92%.

Secara keseluruhan, SIDO memiliki kinerja terbaik, KLBF dan DVLA relatif stabil tanpa peningkatan signifikan, MERK fluktuatif, dan TSPC menunjukkan pertumbuhan konsisten.

Berdasarkan temuan ini, tim peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Analisis Pengaruh Margin Laba Bersih, Total Perputaran Aset, dan Leverage Keuangan terhadap Return on Equity (ROE) pada Sektor Industri Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah margin laba bersih berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE) pada sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI ?
2. Apakah total perputaran aset berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE) pada sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI ?
3. Apakah leverage keuangan berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE) pada sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah margin laba bersih, total perputaran aset, dan leverage keuangan secara bersamaan berpengaruh terhadap Return on Equity (ROE)?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin di capai adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pengaruh margin laba bersih terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.
2. Menganalisis pengaruh total perputaran aset terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.
3. Menganalisis pengaruh leverage keuangan terhadap Return on Equity (ROE) pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI.
4. Menganalisis pengaruh margin laba bersih, total perputaran aset, dan leverage keuangan secara bersamaan terhadap Return on Equity (ROE) pada sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

### **1. Bagi Penulis**

Penulis berharap dapat mempelajari lebih lanjut tentang bagaimana menganalisis dampak margin laba bersih, total perputaran aset, dan leverage keuangan terhadap Return on Equity (ROE) di industri farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melalui penelitian ini.

### **2. Bagi Investor**

Diharapkan investor akan menggunakan penelitian ini sebagai referensi dan alat evaluasi kinerja perusahaan farmasi.

### 3. Bagi Mahasiswa/Mahasiswi Universitas Prima Indonesia

Pengetahuan di bidang keuangan dan manajemen, khususnya yang berkaitan dengan sektor farmasi, ditingkatkan melalui kontribusinya.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Para peneliti di bidang yang sama dapat menggunakan penelitian ini sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

## 1.5 Tinjauan Pustaka

### 1.5.1 Landasan Teori Return on Equity

Rasio ini mengukur pengembalian yang diterima oleh pemilik bisnis (pemegang saham) atas modal yang mereka investasikan dalam bisnis. Return on equity (ROE) adalah metrik yang andal untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kekayaan bagi pemegang sahamnya (Tobing, 2017). Rumus berikut dapat digunakan untuk menentukan rasio ini :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

### 1.5.2 Landasan Teori Margin Laba Bersih

Menurut Bionda dan Mahdar (2017:2) Salah satu cara untuk melihat profitabilitas perusahaan adalah dengan melihat Net Profit Margin (NPM). Rasio ini membandingkan penjualan perusahaan dengan kemampuannya untuk menghasilkan laba, atau jumlah laba yang diperoleh per unit penjualan. Rumus berikut dapat digunakan untuk menghitung margin laba bersih :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

### 1.5.3 Landasan Teori Total Perputaran Aset

Menurut Bodie, Kane, dan Marcus dalam buku *Investments* (2004), Salah satu cara untuk mengevaluasi efisiensi bisnis dalam mengubah asetnya menjadi kas adalah dengan melihat rasio total perputaran asetnya. Untuk menemukan Total Assets Turnover (TATO), digunakan rumus berikut :

$$TATO = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

### 1.5.4 Landasan Teori Leverage Keuangan

Menurut Kasmir (2017:152), leverage keuangan dapat dilihat melalui rasio utang terhadap ekuitas (Debt to Equity Ratio). Debt to equity ratio adalah rasio yang digunakan untuk menilai keseimbangan antara hutang dan ekuitas dalam struktur keuangan perusahaan.

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### 1.5.5 Teori Pengaruh Margin Laba Bersih Terhadap Return on Equity (ROE)

Secara teori, semakin tinggi margin laba bersih, maka ROE juga cenderung meningkat, dengan asumsi bahwa tidak terjadi perubahan signifikan pada struktur ekuitas. Hal ini karena laba bersih merupakan komponen utama dalam menghitung ROE.

### 1.5.6 Teori Pengaruh Total Perputaran Aset Terhadap Return on Equity (ROE)

Menurut Husnan dan Pudjiastuti (2015): “Semakin tinggi tingkat perputaran aset, maka semakin tinggi pula tingkat efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan pendapatan. Hal ini berdampak pada peningkatan laba bersih dan pada akhirnya meningkatkan Return on Equity.”

### 1.5.7 Teori Pengaruh Leverage Keuangan Terhadap Return on Equity (ROE)

Menurut Brigham dan Houston (2014) dalam bukunya *Fundamentals of Financial Management*: “Jika perusahaan memperoleh laba yang lebih tinggi dari biaya bunga utangnya, maka leverage dapat meningkatkan ROE. Namun, jika kondisi sebaliknya terjadi, leverage justru menurunkan ROE karena beban bunga menggerus laba bersih.”

## 1.6 Kerangka Konseptual

Berdasarkan keterangan diatas, maka dibentuklah kerangka konseptual penelitian :

**Gambar 1 Kerangka Konseptual**



## 1.7 Hipotesis Penelitian

- H1 = *Margin Laba Bersih (NPM)* diperkirakan berimbas terhadap Return on Equity (ROE) pada sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI.
- H2 = *Total Perputaran Aset (TATO)* diperkirakan berimbas terhadap Return on Equity (ROE) pada sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI.
- H3 = *Leverage Keuangan (DER)* diperkirakan berimbas terhadap Return on Equity (ROE) pada sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI.
- H4 = *Margin Laba Bersih, Total Perputaran Aset, dan Leverage Keuangan* diperkirakan berimbas terhadap Return on Equity (ROE) pada sektor industri farmasi yang terdaftar di BEI.